

DARLINK AGRESIF

Saham
September-2016
Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

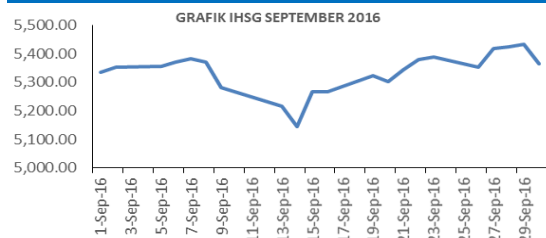
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	93,157,372,420.09
Jumlah Outstanding Unit	76,669,169.1396
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan

Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 45,05 triliun (September 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :
32.64%
Bulan ini :
-0.27%
NAB/Unit
1215.0565
Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	-0.27%	6.52%	11.70%	18.13%	32.64%	N/A
Tolok Ukur *)	-0.69%	5.57%	9.65%	15.44%	25.53%	-

** IHSG*
Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Ciputra Development
3 Waskita Karya
4 HM Sampoerna
5 PT Telkom

** data diperoleh dari Manajer Investasi*
Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

** data diperoleh dari Manajer Investasi*
Pergerakan harga unit sejak peluncuran

Ulasan Manajer Investasi

IHSG ditutup merosot 1,24% atau 67,15 poin di level 5.364,80 pada penutupan akhir bulan September 2016 setelah sebelumnya dibuka melemah 0,36% atau 19,57 poin di 5.412,38 dan bergerak pada kisaran 5.364,80 - 5.447,97. Seluruh 9 indeks sektoral IHSG ditutup menguat, dengan tekanan utama dari sektor konsumen yang merosot 2,01%, diikuti oleh sektor aneka industri yang anjlok 4,11%, serta sektor industri dasar yang melemah 2,20%. Kepala Riset PT. Universal Broker Indonesia, Satrio Utomo, mengatakan pelemahan IHSG terdorong oleh bursa Eropa menyusul kekhawatiran kondisi Deutsche Bank. IHSG sempat bertahan sampai jelang penutupan, untuk tidak anjlok disaat pasar mendapat sokongan derasnya aliran dana masuk lewat program amnesti pajak. Animo tinggi pada hari ini yang menjadi hari terakhir tahap pertama tax amnesty. Namun akhirnya IHSG melemah di penutupan. Pelemahan IHSG terjadi di saat bursa di kawasan Asia Tenggara seluruhnya melemah (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.